

BAB III

METODE PENELITIAN

A. SUBJEK PENELITIAN

Menurut Sekaran dan Bougie (2016), teori mengenai subjek penelitian menjelaskan

- bahwa penelitian haruslah dimulai pada suatu domain yang telah didefinisikan dengan jelas.

Subjek penelitian ini menjadi pusat perhatian yang mengarahkan peneliti untuk memfokuskan upayamereka dalam mengumpulkan data yang sesuai serta melakukan analisis dengan tepat.

Dengan demikian, pemilihan subjek penelitian yang tepat sangatlah penting dalam upaya mencapai tujuan suatu penelitian.

Subjek menekankan pada kebutuhan untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang apa yang ingin diteliti serta batasannya. Melalui pengertian yang jelas tentang subjek penelitian, peneliti dapat mengarahkan pencaharian mereka dengan lebih terukur dan dapat dilaksanakan dengan tepat sasaran. Hal ini juga membantu dalam menghindari penyimpangan dari tujuan penelitian serta memastikan bahwa data yang dikumpulkan relevan dengan masalah yang sedang diteliti.

Selain itu, teori ini juga memperlihatkan pentingnya analisis yang mendalam terhadap subjek penelitian yang telah ditentukan. Analisis yang tepat memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi berbagai aspek yang berhubungan dengan subjek penelitian tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian yang dihasilkan akan menjadi lebih akurat dan mendalam dalam memberikan wawasan baru atau kontribusi terhadap bidang pengetahuan yang bersangkutan.

©

Hak Cipta Milik IBIKK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKG.

Sekaran dan Bougie (2016) menekankan bahwa pendekatan dalam menangani

subjek penelitian ini memerlukan keterampilan tertentu yang perlu dikuasai oleh peneliti.

Dalam konteks penulisan penelitian ini, pemahaman yang mendalam terhadap subjek akan membantu peneliti untuk merencanakan dan melaksanakan penelitian dengan lebih efektif.

Dengan demikian, subjek penelitian merupakan salah satu faktor penting dalam proses penelitian yang sistematis dan berkualitas.

Dengan penjelasan mengenai subjek penelitian tersebut, peneliti memilih Daerah Kopi dengan alasan, Daerah Kopi memiliki keunikan dan memiliki perbedaan pada saingannya disekitarnya, seperti pada bahan yang berkualitas, Daerah kopi mengambil biji kopi langsung dari petani di Magelang, mengambil sirup atau eksstrak yang memiliki merek jelas, Daerah kopi juga sangat serius dalam hal *service* atau pelayanan akan keharusan untuk ramah dan sopan, dan hanya Daerah kopi di daerah sekitar Kepu yang memiliki akun *TikTok*.

B. DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif. Sekaran dan Bougie (2016) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai pendekatan yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial atau perilaku manusia melalui penggunaan data deskriptif yang tidak terstruktur. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi konteks, persepsi, dan pengalaman individu atau kelompok dalam konteks alamiah mereka.

Dalam penelitian kualitatif menurut Sekaran dan Bougie ini menjelaskan ada beberapa teknik yang dapat dilakukan untuk melakukan pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, atau analisis dokumen. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKG.

induktif, di mana pola atau tema yang muncul dari data tersebut ditemukan tanpa adanya hipotesis awal yang sudah ditentukan sebelumnya.

Pendekatan kualitatif sering digunakan dalam penelitian di bidang ilmu sosial, pendidikan, dan kesehatan untuk menjelaskan kompleksitas fenomena manusia yang sulit diukur secara kuantitatif. Penelitian ini memungkinkan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan kontekstual tentang masalah yang diteliti, serta dapat memberikan pengetahuan yang berharga untuk pengembangan teori baru atau pemahaman yang lebih baik tentang fenomena atau dari topik yang akan dibahas.

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif yang merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk secara mendalam menjelaskan dan menggambarkan fenomena yang diamati tanpa upaya untuk menguji hipotesis atau menyusun generalisasi. Metode ini menekankan pada pengumpulan dan analisis data yang berkualitas tinggi untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang subjek yang diteliti.

Menurut Sekaran dan Bougie (2016), penelitian kualitatif deskriptif berfokus pada pengumpulan data non-numerik, seperti kata-kata, citra, atau suara, untuk menggambarkan fenomena yang diamati secara detail. Pendekatan ini memberikan keleluasaan bagi peneliti untuk mengeksplorasi konteks dan makna di balik pengalaman individu atau kelompok yang menjadi subjek penelitian.

Dalam penelitian kualitatif deskriptif, peneliti menggunakan teknik seperti wawancara mendalam, observasi partisipan, atau analisis konten untuk mengumpulkan data yang relevan dengan fenomena yang diteliti. Data kemudian dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi pola, tema, atau aspek penting lainnya yang muncul dari data tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Maka dari itu, peneliti mengobservasi secara langsung dan juga melalui wawancara untuk melihat penerapan strategi komunikasi secara lebih mendalam untuk pemanfaatan media sosial *TikTok* sebagai sarana promosi Daerah Kopi.

C. JENIS DATA

Jenis data terbagi menjadi dua yaitu primer dan sekunder. Dalam penelitian ini, yang menjadi data primer penulis adalah melalui wawancara mendalam dan observasi partisipan, serta yang menjadi data sekunder merupakan hasil analisa. Jenis data menurut tokoh Sekaran, U., & Beugie, R. (2016):

Data Primer, Data primer merujuk pada informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya untuk tujuan penelitian tertentu. Peneliti mengumpulkan data primer dengan menggunakan metode seperti survei, wawancara, observasi, atau eksperimen. Data primer memiliki kelebihan karena relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian yang spesifik, serta memberikan peran yang lebih besar terhadap proses pengumpulan data.

Namun, pengumpulan data primer juga memerlukan waktu dan biaya yang cukup besar. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data primer melalui observasi secara langsung dan juga wawancara mendalam dengan peran-peran yang berkaitan dengan Daerah Kopi, seperti Direktur utama, *barista*, maupun pelanggan Daerah Kopi secara langsung.

Data Sekunder, Data sekunder ini merupakan informasi yang dapat diperoleh dari pihak lain yang memiliki tujuan yang berbeda tetapi dapat digunakan kembali untuk penelitian tertentu. Jenis data sekunder meliputi data dari sumber seperti publikasi ilmiah, basis data, laporan pemerintah, dan sumber informasi lainnya yang tersedia secara umum. Penggunaan data sekunder dapat menghemat waktu dan biaya karena data tersebut sudah ada dan tidak memerlukan pengumpulan langsung.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Namun, peneliti perlu memastikan bahwa data sekunder tersebut relevan, akurat,

dan dapat dipercaya untuk keperluan penelitian mereka. Dalam penelitian ini, data sekunder dapat diperoleh melalui media sosial *TikTok*.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Menurut Sekaran dan Bougie (2016), dalam teknik pengumpulan data merupakan kumpulan metode atau pendekatan yang digunakan untuk menghimpun informasi yang relevan atau akurat yang diperlukan dalam suatu penelitian. Berbagai teknik ini dapat mencakup survei, wawancara, observasi, eksperimen, analisis dokumen, dan studi kasus.

Penggunaan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan konteks penelitian sangat penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh berkualitas dan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Setiap teknik memiliki kelebihan dan kelemahan tertentu, serta dapat memberikan wawasan yang berbeda-beda tergantung pada jenis data yang dikumpulkan dan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

Wawancara adalah teknik di mana peneliti berinteraksi langsung dengan responden untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan kontekstual. Observasi, di sisi lain, melibatkan pengamatan langsung terhadap perilaku atau kejadian yang sedang diamati, baik dalam lingkungan alamiah maupun diatur. Peneliti ikut serta dalam melakukan kegiatan secara langsung maupun tidak langsung di lapangan. Data yang didapat dari observasi ini adalah bagaimana tahapan-tahapan yang dilakukan dapat disusun dalam satu laporan atau berita acara.

Pemilihan teknik pengumpulan data yang tepat harus mempertimbangkan faktor-faktor seperti tujuan penelitian, jenis data yang diperlukan, ketersediaan sumber daya, dan karakteristik responden atau subjek penelitian. Kombinasi teknik pengumpulan data yang sesuai dan beragam dapat meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Dengan memahami kelebihan dan keterbatasan setiap teknik, peneliti memilih pendekatan yang paling sesuai untuk mencapai tujuan penelitian dengan efektif.

Dengan penjelasan mengenai penelitian tersebut, maka peneliti menetapkan narasumber dari penelitian ini antara lain, Pertama, Kevin aprilia sebagai Direktur Utama Daerah Kopi yang sudah satu tahun yang bertanggung jawab dalam bidang promosi, sumber daya manusia (SDM), dan operasional kerja. Dan dapat dikatakan sebagai sumber informasi yang akurat. Penjelasan subjek dari penelitian Daerah Kopi sebagai berikut:

1. Kevin aprilia sebagai subjek penelitian karena Kevin aprilia adalah orang yang bertanggung jawab atas promosi dan segala operasional yang berlaku di Daerah Kopi.
2. Natasya Ramadanti sebagai *barista* yang sudah bekerja dan bertanggung jawab atas kasir di Daerah Kopi dan berhadapan langsung dengan customer selama 1 tahun 1 bulan. Peneliti memilih Natasya Ramadanti sebagai narasumber atau subjek penelitian, dengan alasan Natasya Ramadanti memegang kasir dan langsung berkomunikasi dengan customer.
3. Inaya Adeluna sebagai customer Daerah Kopi. Inaya Adeluna telah menjadi pelanggan tetap yang memiliki intensitas datang dua hingga tiga kali dalam seminggu selama hampir empat bulan. Peneliti memilih Inaya Adeluna sebagai narasumber untuk dengan alasan Inaya merupakan pelanggan yang mengetahui Daerah Kopi dari konten di *TikTok*.

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam penelitian kualitatif, Sekaran dan Bougie (2016) menyajikan beberapa langkah penting dalam teknik analisis data. Langkah pertama adalah pengumpulan data, di mana peneliti mengumpulkan berbagai jenis informasi yang relevan dengan topik penelitian mereka melalui Metode seperti wawancara, observasi, atau analisis dokumen. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah reduksi data, di mana data disaring dan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

disederhanakan untuk mengidentifikasi pola, tema, atau aspek penting lainnya yang muncul.

Proses reduksi data ini melibatkan pemilihan dan fokus pada informasi yang paling relevan dengan pertanyaan penelitian. Langkah berikutnya dalam teknik analisis data adalah penyajian data, di mana hasil dari proses reduksi data disajikan secara sistematis. Penyajian data dapat dilakukan melalui berbagai bentuk, seperti narasi, tabel, atau diagram, tergantung pada jenis data dan tujuan penelitian. Ini memungkinkan peneliti untuk mengorganisir dan menyajikan temuan dengan cara yang mudah dipahami dan relevan bagi pembaca.

Terakhir, peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah disajikan. Penarikan kesimpulan ini melibatkan interpretasi dan penerapan pemahaman yang diperoleh dari data terhadap pertanyaan penelitian serta pengembangan temuan yang dapat diandalkan. Dengan mengikuti langkah-langkah ini, peneliti dapat memastikan bahwa proses analisis data mereka dilakukan dengan cermat dan sistematis, sehingga menghasilkan temuan yang kuat dan bermakna.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.